

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI
KELAS X DI MA MIFTAHUL ULUM TRIMOREJO
KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR**

Ani Tya Sandi¹, Edi Susanto²

¹²Mahasiswa Dan Dosen Tetap Prodi PAI STIT Misbahul Ulum Gumawang. Jl.
Irigasi Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur
Prov. Sumatera-Selatan

Email: ¹anitania@stitmugu.ac.id, ²edisusanto.zhafran@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rumusan Masalah Apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan analisis data menggunakan statistik korelasi *Product Moment* dan mengambil lokasi di MA Miftahul Ulum Trimorejo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Dengan sampel 42 siswa.

Hasil Penelitian antara lain: Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *Tinggi*, hal ini dibuktikan dari 42 responden yang Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *tinggi* sebanyak 18 orang (43,00%) yang Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *sedang* sebanyak 12 orang (29,00%) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *rendah* sebanyak 12 orang (28,00%). Hasil belajar Siswa di MA Miftahul Ulum Trimorejo tergolong *Tinggi*, hal ini dibuktikan dari 42 responden yang Hasil belajar Siswa tergolong *tinggi* sebanyak 16 orang (38,00%) yang Hasil belajar Siswa tergolong *sedang* sebanyak 11 orang (26,00%) dan Hasil belajar Siswa tergolong *rendah* sebanyak 15 orang (36,00%). Terdapat Pengaruh positif yang signifikan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo.

Kata Kunci: Sumber Belajar dan Hasil Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Proses belajarmengajarmerupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan secara keseluruhan di lembaga pendidikan. Dalam proses pembelajaranterdapat tiga unsur yang saling berintraksi yaitu pendidik, materi pelajaran, dan peserta didik. Ketiga hal tersebut harus ditunjang oleh sarana prasarana yang mendukung agar terlaksananya kegiatanbelajarmengajar.

Sarana prasarana pendidikan seperti yang termuat dalam PP No. 19 tahun 2005 pada bab VII tentang standart sarana dan prasarana pasal 41 ayat 1 yaitu:Meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lain-lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹

Sarana prasarana yang ada di lembaga pendidikan juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi warga sekolah, yaitu guru dan murid untuk membantu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seiringberkembangnyailmupengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan munculnya tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan, salah satunya didalam sistem pendidikan. Dalam sistem pendidikan tersebut tentu mengandung beberapa aspek, salah satunya yaitu sumber belajar.

Segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.²

Seorang guru dituntut untuk memperoleh hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, tidak hanya mengandalkan sarana dan prasarana apa yang ada didalam kelas, tetapi harus mampu memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran yang diperlukan dengan tepat sesuai dengan materi. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan

¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, h.31

²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 170.

perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.³

Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses pembelajaran, karena didalamnya akan menjadi efektif dan efisien untuk mencapai ketutasan belajar dengan melibatkan komponen proses belajar secara terencana. Sumber belajar dapat dikelompokkan atas dasar berbagai sudut pandang.

Dilihat dari cara memperoleh informasi, sumber belajar menurut P.B. Sitepu dapat dibagi menjadi jenis visual, audio, dan audiovisual. Disamping itu, dilihat dari tujuan pembuatannya, sumber belajar dapat dibagi ke dalam kelompok sumber belajar yang sengaja dirancang dan dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan belajar atau membelajarkan (*by design*). Contohnya buku teks pelajaran, modul, laboratorium, video pembelajaran dan perpustakaan. Dan kelompok sumber belajar yang bukan dirancang dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan pembelajaran tetapi dapat dipergunakan untuk keperluan belajar atau membelajarkan (*by utilization*). Contohnya museum, wisata religi, dan rumah ibadah.⁴

Sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar. Sumber belajar dapat berupa orang, alat, benda, dan tempat. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya berupa materi atau isi pelajaran, buku dan perpustakaan, tetapi dapat berupa guru itu sendiri, bisa berupa sarana dan prasarana (media pembelajaran), lingkungan tempat belajar (ruang kelas, masjid, laboratorium, museum, dan lain-lain) serta aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Sejarah kebudayaan Islam adalah studi tentang riwayat hidup Rasulullah, sahabat-sahabat, serta perkembangan atau kejadian-kejadian Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, sebagai petunjuk atau sebagai

³Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), h. 156

⁴P.B. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Depok: RajaGrafindo, 2017), h. 64.

peneladanan, cerminan tingkah laku manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.⁵

Mempelajari sejarah tidak dapat hanya bergantung pada pernyataan dari seseorang yang dapat menjelaskan atau menceritakan tentang sejarah dengan waktu yang terbatas, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah antara guru dan siswa. Namun, mempelajari sejarah memerlukan sumber-sumber lain yang dapat melengkapi pengetahuan kita tentang sejarah. Sumber-sumber yang dapat mendukung seperti buku pendamping, kunjungan terhadap situs-situs tertentu dan lain sebagainya. Penggunaan sumber belajar sejarah dengan banyak varian tentunya dapat menjadikan bahan kajian kita kaya akan sumber serta dapat mengkaji lebih mendalam lagi dan siswa akan lebih banyak tahu tentang apa yang mereka kaji.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktornya ialah sumber belajar yang ada di sekolah ataupun di luar sekolah seperti perpustakaan, internet, koran, majalah dan sebagainya. Sumber belajar dapat memberi pengalaman belajar langsung dan konkret, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajarmengajar, dan hasilbelajar.

Hubunganketigaunsurtersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penilaian adanya hubungan dari tujuan pengajaran dengan hasil belajar, yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasi oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang di perlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Sedangkan hubungan pengalaman

⁵Timbul, *Sejarah Peradaban Islam*, (Tulungagung: Fakultas Tarbiah, 2014), h. 1-5.

belajar dengan hasil belajar merupakan kegiatan penilain untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.⁶

Menurut Sitepu untuk menilai keberhasilan belajar berbasis aneka sumber belajar, dapat dipergunakan tiga indikator yaitu, tujuan belajar, perbandingan dengan pendekatan belajar lain sebelumnya, dan ketepatan pemanfaatan sumber belajar. Ketiga indikator tersebut menunjukkan, keberhasilan pendekatan belajar berbasis aneka sumber tidak semata-mata ditentukan oleh perubahan perilaku pemelajar atau sejauh mana mereka mecapai tujuan belajar. Akan tetapi, perlu diperhatikan *pertama*, pendekatan belajar aneka sumber belajar dianggap berhasil kalau pelajar dapat mencapai tujuan belajar dalam tingkat yang diharapkan. *Kedua*, walaupun indikator pertama dapat dipenuhi, tingkat pencapaian tujuan belajar itu harus lebih tinggi daripada pendekatan belajar yang diterapkan sebelumnya. *Ketiga*, perlu dilihat ketepatan penggunaan sumber belajar dilihat dari cara, waktu, tenaga, dan biaya.⁷

Menurut Iskandar Robaniselaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Trimorejo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur mengatakan bahwa:

“Penggunaan sumber belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MA ada perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai macam buku yang berhubungan degan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, buku paket dan penggunaan video pembelajaran sebagai penguat materi yang diberikan oleh guru.”⁸

Seorang guru bisa mengetahui tingkat keberhasilan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar melalui hasil belajar para siswa. Hasil belajar bisa diukur melalui beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut peneliti lebih tertuju

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2.

⁷Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar...*, h. 55.

⁸Zainal Muklison, Kepala sekolah di MA Miftahul Ulum, *Wawancara*, Trimorejo, 3 April 2019

kepada aspek kognitif. Aspek kognitif siswa bisa dilihat melalui nilai ulangan harian, nilai mengerjakan lembar kerja siswa, nilai ulangan tengah semester dan ujian akhir semester.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Miftahul Ulum Trimorejo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif, yakni merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan diketahui”.⁹

Sedangkan populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa”.¹⁰ Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.¹¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MA Miftahul Ulum Trimorejo dengan jumlah 122 orang

Tabel 1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	Lk	Pr	JUMLAH
1	X	22	20	42
2	XI	18	24	42
3	XII	15	23	38

⁹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 105

¹⁰ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.93

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), h.52

TOTAL	55	67	122
--------------	-----------	-----------	------------

Sumber : Dokumentasi MA Miftahul Ulum Trimorejo Tahun 2018/2019

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.¹² Riduwan mengatakan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi".¹³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Artinya dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas X yang di jadikan sampel yang berjumlah 42 siswa.

Tabel 2
Sampel Penelitian

NO	KELAS	Lk	Pr	JUMLAH
1	X	22	20	42
TOTAL		22	20	42

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik korelasi *Product Moment*, dengan rumus korelasi yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

r_{xy} : Korelasi product moment

xy : Jumlah hasil kali x dan y kecil

$\sum x^2$: Jumlah skor x kecil yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y kecil yang dikuadratkan¹⁴

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80-91

¹³ Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 56

¹⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.130

Penjabaran dari hasil dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan akan dijabarkan sebagai berikut:

Variabel X (Pemanfaatan Sumber Belajar)

Untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar siswa, penulis selanjutnya akan menyajikan data hasil angket variabel pemanfaatan sumber belajar siswa. Data tersebut penulis susun berdasarkan nilai angket yang penulis sebar kepada responden. Setelah didapat skor item dari jawaban angket responden, maka akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah diketahui rentang nilai, banyak kelas interval dan panjang kelas interval dari jawaban angket, maka dapat dibuat tabel tabulasi penolong sebagai berikut:

a. Menentukan Rentang Nilai

Berdasarkan skor item dari jawaban responden diketahui nilai tertinggi (H) = 36 dan nilai terendah = 14. Dari nilai tertinggi dan terendah, dapat ditentukan rentang nilai yang akan dibuat dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus “data terbesar dikurangi data terkecil”¹⁵ maka rentang nilai adalah:

$$\begin{aligned} R &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 36 - 14 \\ &= 22 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

Untuk menentukan banyak kelas interval yang diperlukan dalam tabel distribusi frekuensi digunakan rumus *struges* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{Log}.n^{0.2} \\ &= 1 + (3,3) \text{Log}.42 \\ &= 1 + (3,3) (1,623) \\ &= 1 + 5,35 \\ &= 6,35 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval, panjang kelas interval dapat ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

¹⁵ Sujana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005) h.47

² *Ibid*, h.47

$$P = \frac{22}{6}$$

P = 3,6 Dibulatkan menjadi 4

2. Penyusunan Tabel Distribusi Frekwensi

Setelah diketahui rentang nilai, banyak kelas interval dan panjang kelas interval dari jawaban angket, maka dapat dibuat tabel tabulasi penolong sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa

Interval	X	F	x ¹	fx	X ²	fx ²
33-36	34,5	18	6	621	36	648
29-32	30,5	10	4	305	16	160
25-28	26,5	1	2	26,5	4	4
21-24	22,5	5	-2	112,5	4	20
17-20	18,5	3	-4	55,5	16	48
13-16	14,5	5	-6	72,5	36	180
		N = 42		Σfx = 1193		Σfx² = 1060

Dari hasil nilai pada tabel *distribusi frekuensi* di atas, selanjutnya mencari perhitungan rata-rata atau Mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1193}{42} \quad M = 28,40 \text{ dibulatkan } 28$$

Setelah nilai mean diketahui, maka dapat dicari standar devinisi (SD) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum 1060}{42}}$$

$$SDx = \sqrt{25,23}$$

$$SDx = 5,01 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Dari hasil mean dan standar devinisi, kemudian dilakukan perhitungan nilai tinggi, sedang dan rendah (TSR) antara lain sebagai berikut:

Tinggi adalah = M + 1SD

$$= 28 + 5 = 33 \text{ ke atas adalah } \textbf{Tinggi}$$

Sedang adalah = Antara M – 1SD Sampai dengan M + 1SD

= 24 Sampai dengan 32 tergolong *sedang*
Rendah adalah = $M - 1SD$ kebawah
= $28 - 5 = 23$ kebawah adalah Rendah

Setelah diketahuinilai tinggi, sedang, rendah dari Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa, maka dapat di prosentase (%) dari nilai pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Distribusi prosentase (%) Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa

Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	18	43,00 %
Sedang	12	29,00 %
Rendah	12	28,00 %
jumlah	42	100 %

Dari

tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa terdistribusi dalam tiga golongan, yaitu golongan *Tinggi*, hal ini dibuktikan dari 42 responden yang Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa terdistribusi dalam tiga golongan, yaitu golongan *tinggi* sebanyak 18 orang (43,00%), golongan *sedang* sebanyak 12 orang (29,00%) dan golongan *rendah* sebanyak 12 orang (28,00%).

Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat Hasil belajar siswa, Penulis menggunakan nilai raport yang diambil dari nilai raport siswa. Adapun skor Skor nilai raport sebagai berikut:

Tabel 5
Nilai Raport Siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	R = 1	80	22	R = 22	75
2.	R = 2	70	23	R = 23	75
3.	R = 3	80	24	R = 24	80
4.	R = 4	75	25	R = 25	70
5.	R = 5	75	26	R = 26	80
6.	R = 6	70	27	R = 27	80
7.	R = 7	65	28	R = 28	75
8.	R = 8	70	29	R = 29	75
9.	R = 9	80	30	R = 30	75
10.	R = 10	80	31	R = 31	80

11.	R = 11	70	32	R = 32	60
12.	R = 12	80	33	R = 33	60
13.	R = 13	80	34	R = 34	75
14.	R = 14	70	35	R = 35	75
15.	R = 15	80	36	R = 36	75
16.	R = 16	80	37	R = 37	65
17.	R = 17	80	38	R = 38	60
18.	R = 18	70	39	R = 39	80
19.	R = 19	70	40	R = 40	75
20.	R = 20	65	41	R = 41	80
21.	R = 21	80	42	R = 42	70

- Sumber: nilai rapot siswa

Setelah didapat skor item dari jawaban angket responden, maka akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah diketahui rentang nilai, banyak kelas interval dan panjang kelas interval dari jawaban angket, maka dapat dibuat tabel tabulasi penolong sebagai berikut:

a. Menentukan Rentang Nilai

Berdasarkan skor item dari jawaban responden diketahui nilai tertinggi (H) = 80 dan nilai terendah = 60. Dari nilai tertinggi dan terendah, dapat ditentukan rentang nilai yang akan dibuat dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus “data terbesar dikurangi data terkecil” maka rentang nilai adalah:

$$\begin{aligned} R &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 80 - 60 \\ &= 20 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

Untuk menentukan banyak kelas interval yang diperlukan dalam tabel distribusi frekuensi digunakan rumus *struges* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 42 \\ &= 1 + (3,3) (1,623) \\ &= 1 + 5,35 \\ &= 6,35 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval, panjang kelas interval dapat ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$P = \frac{20}{6}$$

$$P = 3,33 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

Setelah diketahui rentang nilai, banyak kelas interval dan panjang kelas interval dari Nilai rapot Siswa, maka dapat dibuat tabel tabulasi penolong sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa

Interval	Y	F	y ¹	fy	Y ²	fy ²
80-83	81,5	16	6	1304	36	576
76-79	77,5	0	4	0	16	0
72-75	73,5	11	2	808,5	4	44
68-71	69,5	9	-2	625,5	4	36
64-67	65,5	3	-4	196,5	16	48
60-63	61,5	3	-6	184,5	36	108
		N = 42		Σfy = 3119		Σfy² = 812

Dari hasil nilai pada tabel distribusi frekuensi di atas, selanjutnya mencari perhitungan rata-rata atau Mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M = \frac{3119}{42}$$

$$M = 74,2 \text{ dibulatkan } 74$$

Setelah nilai mean diketahui, maka dapat dicari standar devinisi (SD) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum 812}{42}}$$

$$SD_x = \sqrt{19,33}$$

$$SD_x = 4,39 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Dari hasil mean dan standar devinisi, kemudian dilakukan perhitungan nilai tinggi, sedang dan rendah (TSR) antara lain sebagai berikut:

$$\text{Tinggi adalah} \quad = M + 1SD$$

= $74 + 4 = 78$ ke atas adalah Tinggi
Sedang adalah = Antara $M - 1SD$ Sampai dengan $M + 1SD$
= 71 Sampai dengan 77 tergolong sedang
Rendah adalah = $M - 1SD$ kebawah
= $74 - 4 = 70$ Kebawah Rendah

Setelah diketahui nilai tinggi, sedang, rendah dari Hasil belajar Siswa di MA Miftahul Ulum Trimorejo, maka dapat di prosentase (%) dari nilai pada tabel dibawah ini:

Tabel 7

Distribusi prosentase (%) Hasil belajar Siswa

Hasil belajar Siswa	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	16	38,00 %
Sedang	11	26,00 %
Rendah	15	36,00 %
Jumlah	42	100 %

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Hasil belajar Siswa di MA Miftahul Ulum Trimorejo tergolong *Tinggi*, hal ini dibuktikan dari 42 responden yang Hasil belajar Siswa tergolong *tinggi* sebanyak 16 orang (38,00%) yang Hasil belajar Siswa tergolong *sedang* sebanyak 11 orang (26,00%) dan Hasil belajar Siswa tergolong *rendah* sebanyak 15 orang (36,00%)

Setelah diketahui rentang nilai, banyaknya kelas interval dan panjang kelas interval dari jawaban angket maka dapat dibuat tabel perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 8

Perhitungan Korelasi Product Moment

No	X	Y	x ($X - R_t$)	y ($Y - R_t$)	x^2	y^2	$x.y$
1	22	80	-6,83	5,96	46,6489	35,5216	40,707
2	32	70	3,17	-4,04	10,0489	16,3216	12,807
3	33	80	4,17	5,96	17,3889	35,5216	24,8532
4	14	75	-14,83	0,96	219,929	0,9216	14,237

Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (*Tarbiyatul Misbah*)

Volume XIV, No. 2, Desember 2021, hlm. 177-200

5	15	75	-13,83	0,96	191,269	0,9216	13,277
6	32	70	3,17	-4,04	10,0489	16,3216	12,807
7	36	65	7,17	-9,04	51,4089	81,7216	64,817
8	34	70	5,17	-4,04	26,7289	16,3216	20,887
9	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
10	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
11	34	70	5,17	-4,04	26,7289	16,3216	20,887
12	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
13	30	80	1,17	5,96	1,3689	35,5216	6,9732
14	36	70	7,17	-4,04	51,4089	16,3216	28,967
15	30	80	1,17	5,96	1,3689	35,5216	6,9732
16	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
17	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
18	17	70	-11,83	-4,04	139,949	16,3216	47,7932
19	13	70	-15,83	-4,04	250,589	16,3216	63,9532
20	24	65	-4,83	-9,04	23,3289	81,7216	43,6632
21	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
22	17	75	-11,83	0,96	139,949	0,9216	11,357
23	36	75	7,17	0,96	51,4089	0,9216	6,8832
24	20	80	-8,83	5,96	77,9689	35,5216	52,627
25	36	70	7,17	-4,04	51,4089	16,3216	28,967
26	34	80	5,17	5,96	26,7289	35,5216	30,8132
27	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
28	29	75	0,17	0,96	0,0289	0,9216	0,1632
29	14	75	-14,83	0,96	219,929	0,9216	14,237
30	21	75	-7,83	0,96	61,3089	0,9216	7,5168
31	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
32	36	60	7,17	-14,04	51,4089	197,122	100,67
33	25	60	-3,83	-14,04	14,6689	197,122	53,7732
34	36	75	7,17	0,96	51,4089	0,9216	6,8832
35	31	75	2,17	0,96	4,7089	0,9216	2,0832
36	14	75	-14,83	0,96	219,929	0,9216	14,237
37	36	65	7,17	-9,04	51,4089	81,7216	64,817
38	21	60	-7,83	-14,04	61,3089	197,122	109,933
39	31	80	2,17	5,96	4,7089	35,5216	12,9332
40	32	75	3,17	0,96	10,0489	0,9216	3,0432
41	31	80	2,17	5,96	4,7089	35,5216	12,9332
42	21	70	-7,83	-4,04	61,3089	16,3216	31,6332
Jml	1211	3110	0,14	0,32	2643,83	1561,91	1330,97
Rata2	28,83	74,04					

Dari hasil perhitungan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap

Hasil Belajar Siswa Dari table di atas dapat di ketahui :

$$\begin{aligned} N &= 42 \\ \sum x &= 1211 \\ \sum y &= 3110 \\ \sum x^2 &= 2643,83 \\ \sum y^2 &= 1561,91 \\ \sum xy &= 1330,97 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidak adanya Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo, maka keberadaan data tersebut perlu untuk di analisa. Sehubungan dengan analisa ini langkah selanjutnya adalah perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)} \\ &= \frac{1330,97}{\sqrt{(2643,83)(1561,91)}} \\ &= \frac{1330,97}{\sqrt{4129424,5153}} \\ &= \frac{1330,97}{2032,09} = 0,654 \\ \text{Jadi nilai } r_{xy} &= 0,654 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} sebesar **0,654**, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-nya, yaitu” $df = N - nr$ ” $df = 42 - 2 = 40$. Setelah dicari ternyata df sebesar 40 pada tarap signifikan 5 %, diperoleh harga kritik r atau r tabel = 0,312. Sementara harga r pada tarap signifikan 1 %, diperoleh harga r atau r tabel = 0.403. Dengan demikian, harga r_{xy} yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harga kritik atau = 0.312 <**0,654**> 0.403 maka dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *Tinggi*, hal ini dibuktikan dari 42 responden yang Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *tinggi* sebanyak 18 orang (43,00%) yang Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *sedang* sebanyak 12 orang (29,00%) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa tergolong *rendah* sebanyak 12 orang (28,00%)
2. Hasil belajar Siswa di MA Miftahul Ulum Trimorejo tergolong *Tinggi*, hal ini dibuktikan dari 42 responden yang Hasil belajar Siswa tergolong *tinggi* sebanyak 16 orang (38,00%) yang Hasil belajar Siswa tergolong *sedang* sebanyak 11 orang (26,00%) dan Hasil belajar Siswa tergolong *rendah* sebanyak 15 orang (36,00%)
3. Terdapat Pengaruh positif yang signifikan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, *Strategi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mudhofir, *Prinsip-prinsip Pengelolan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- P.B. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Depok: RajaGrafindo, 2017.
- Ramli, Abdullah, Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber belajar, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, VOL. XII, 2012.
- Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Santoso, Gempur. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005.
- Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah /Pentafsir Al-Qur'an, 2001.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, Ismail *Model Model Pembelajaran Modern*, Palembang: Tunas Harapan Gemilang, 2013.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: eLKAF, 2006.
- Timbul, *Sejarah Peradaban Islam*, Tulungagung: Fakultas Tarbiah, 2007.
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, <http://www.astalog.com> /6103/apa-yang-dimaksud-dengan-observasi.htm, pada tanggal 15 April 2019
- Sugihartono, 2015, *Psikologi Pendidikan*. Unduh di <http://alfiarahmistai27.blogspot.co.id/2015/05/psikologi-belajar-faktor-faktor-yang.html> pada tanggal 28 Maret 2019.
- Syah, Muhibbidin. 2000. *Pengertian belajar*. Unduh di <http://anditaslim.blogspot.co.id/2010/05/ciri-khas-perilaku-belajar.html> pada tanggal 28 Maret 2019

Lampiran A:

Perhitungan Korelasi Product Moment

No	X	Y	x (X- R_t)	y (Y- R_t)	x^2	y^2	$x.y$
1	22	80	-6,83	5,96	46,6489	35,5216	40,707
2	32	70	3,17	-4,04	10,0489	16,3216	12,807
3	33	80	4,17	5,96	17,3889	35,5216	24,8532
4	14	75	-14,83	0,96	219,929	0,9216	14,237
5	15	75	-13,83	0,96	191,269	0,9216	13,277
6	32	70	3,17	-4,04	10,0489	16,3216	12,807
7	36	65	7,17	-9,04	51,4089	81,7216	64,817
8	34	70	5,17	-4,04	26,7289	16,3216	20,887
9	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
10	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
11	34	70	5,17	-4,04	26,7289	16,3216	20,887
12	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
13	30	80	1,17	5,96	1,3689	35,5216	6,9732
14	36	70	7,17	-4,04	51,4089	16,3216	28,967
15	30	80	1,17	5,96	1,3689	35,5216	6,9732
16	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
17	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
18	17	70	-11,83	-4,04	139,949	16,3216	47,7932
19	13	70	-15,83	-4,04	250,589	16,3216	63,9532
20	24	65	-4,83	-9,04	23,3289	81,7216	43,6632
21	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
22	17	75	-11,83	0,96	139,949	0,9216	11,357
23	36	75	7,17	0,96	51,4089	0,9216	6,8832
24	20	80	-8,83	5,96	77,9689	35,5216	52,627
25	36	70	7,17	-4,04	51,4089	16,3216	28,967
26	34	80	5,17	5,96	26,7289	35,5216	30,8132
27	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
28	29	75	0,17	0,96	0,0289	0,9216	0,1632
29	14	75	-14,83	0,96	219,929	0,9216	14,237
30	21	75	-7,83	0,96	61,3089	0,9216	7,5168
31	36	80	7,17	5,96	51,4089	35,5216	42,7332
32	36	60	7,17	-14,04	51,4089	197,122	100,67
33	25	60	-3,83	-14,04	14,6689	197,122	53,7732
34	36	75	7,17	0,96	51,4089	0,9216	6,8832
35	31	75	2,17	0,96	4,7089	0,9216	2,0832
36	14	75	-14,83	0,96	219,929	0,9216	14,237
37	36	65	7,17	-9,04	51,4089	81,7216	64,817
38	21	60	-7,83	-14,04	61,3089	197,122	109,933

Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (*Tarbiyatul Misbah*)

Volume XIV, No. 2, Desember 2021, hlm. 177-200

39	31	80	2,17	5,96	4,7089	35,5216	12,9332
40	32	75	3,17	0,96	10,0489	0,9216	3,0432
41	31	80	2,17	5,96	4,7089	35,5216	12,9332
42	21	70	-7,83	-4,04	61,3089	16,3216	31,6332
Jml	1211	3110	0,14	0,32	2643,83	1561,91	1330,97
Rata2	28,83	74,04					

Dari hasil perhitungan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dari table di atas dapat di ketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 42 \\
 \sum x &= 1211 \\
 \sum y &= 3110 \\
 \sum x^2 &= 2643,83 \\
 \sum y^2 &= 1561,91 \\
 \sum xy &= 1330,97
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidak adanya Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Miftahul Ulum Trimorejo, maka keberadaan data tersebut perlu untuk di analisa. Sehubungan dengan analisa ini langkah selanjutnya adalah perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1330,97}{\sqrt{(2643,83)(1561,91)}} \\
 &= \frac{1330,97}{\sqrt{4129424,5153}} \\
 &= \frac{1330,97}{2032,09} = 0,654
 \end{aligned}$$

Jadi nilai $r_{xy} = 0,654$

Setelah diperoleh harga r_{xy} sebesar **0,654**, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-nya, yaitu” $df = N - nr$ ” $df = 42 - 2 = 40$. Setelah dicari ternyata df sebesar 40 pada taraf signifikan 5 %, diperoleh harga kritik r atau r tabel = 0,312. Sementara harga r pada taraf signifikan 1 %, diperoleh harga r atau r tabel = 0.403. Dengan demikian, harga rxy yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harga kritik atau $0.312 < \mathbf{0,654} > 0.403$ maka dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak.